

Vol 2 No. 2 Oktober 2022

e-ISSN 2339-0840



JET


JURNAL EKONOMI TRISAKTI



WhatsApp x (1) Romantic Piano Love Song MEMUTAR x PENGARUH CASH HOLDING x Editorial Team | Jurnal Ekonomi x Download file | iLovePDF x

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/EditoriaTeam 70%

Most Visited (2) WhatsApp Getting Started Menginstal Dua Micro... BKD LLDIKTI III Wing Chun Master vs ... Markah Lain



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES REGULER FASTRACK ANNOUNCEMENTS

Editorial Team

Chief in Editor

Tiana Pujo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Editorial Board

Muhammad Yudhi Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Mah Shideqon
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ida Sri Hwlandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL


Video Template

Desktop 8:55 AM 9/22/2023

(1) WhatsApp x (1) Romantic Piano Love Song MEMUTAR x Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Juli x PDF to WORD | Convert PDF to x

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007 70%

Most Visited (2) WhatsApp Getting Started Menginstal Dua Micro... BKD LLDIKTI III Wing Chun Master vs ... Markah Lain




JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES REGULER FASTRACK ANNOUNCEMENTS

Home Archives Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober



Published: 2022-10-24

Articles

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN RELATIONSHIP FOCUSED CEO LEADERSHIP DAN INCLUSIVE LEADERSHIP DENGAN SYMMETRICAL INTERNAL COMMUNICATION TERHADAP SCOUTING KARYAWAN MILENIAL DI WILAYAH PERKANTORAN JAKARTA

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

Desktop 8:56 AM 9/22/2023

Browser tabs: (1) WhatsApp, (1) Romantic Piano Love Song, MEMUTAR, Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Ju, PDF to WORD | Convert PDF to

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007> 70%

Navigation: Most Visited, (2) WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDIKTI III, Wing Chun Master vs ...

Article 1:

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE
 Yoana Aulia Putri, Harti Budi Yanti
 487-500
[PDF](#)
 Abstract views: 386 | PDF Download: 353

Article 2:

PENGARUH DIGITAL ENVIRONMENT, DYNAMIC MANAGERIAL CAPABILITIES, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP ORGANIZATIONAL PERFORMANCE
 Irbah Ayu Raihani, Dita Oki Berlyanti
 501-514
[PDF](#)
 Abstract views: 153 | PDF Download: 144

Article 3:

PENGARUH CASH HOLDING, BONUS PLAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INCOME SMOOTHING DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
 Indonesia
 Oktaviahwati Oktavinawati, Vinola Herawaty
 515-528
[PDF](#)
 Abstract views: 310 | PDF Download: 289

Article 4:

MENINGKATKAN CONSUMER SATISFACTION MELALUI UTILITARIAN VALUE, TECHNICALITY, DAN PERCEIVED RISK TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT
 Yaneva Anindita Dwi Cahyaningrum, Prita Pramesti, Fatih Rahayu
 529-540
[PDF](#)
 Abstract views: 179 | PDF Download: 148
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14316>

Article 5:

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
 bahasa Indonesia
 Meldi Anggita, Hotman Tohir Pohan
 541-551
[PDF](#)
 Abstract views: 154 | PDF Download: 145

System tray: Desktop, ENG, 8:58 AM, 9/22/2023

Browser tabs: (3) WhatsApp, (1) Romantic Guitar Music, MEMUTAR, Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober |, Download file | iLovePDF, Google

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007> 60%

Navigation: Most Visited, (2) WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDIKTI III, Wing Chun Master vs ...

Article 6:

PENGARUH RELEVANSI NILAI, PREDIKTABILITAS LABA DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM
 NURHASANAH NURHASANAH, Hasnawati Hasnawati
 1011-1024
[PDF](#)
 Abstract views: 128 | PDF Download: 128
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14620>

Article 7:

PENGARUH KONEKSI POLITIK, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
 FETRANI R.S. SEMBRING, Sofie Sofie
 1021-1022
[PDF](#)
 Abstract views: 185 | PDF Download: 200

Article 8:

PENGARUH FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON THEORY TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT DENGAN SITUASI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI
 Armetia Rijaja Sari, Vinola Herawaty
 1023-1034
[PDF](#)
 Abstract views: 335 | PDF Download: 359
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14487>

Article 9:

PENGARUH LEVERAGE DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA DENGAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI
 Widya Yuni Asriyanti, Juniati Gunawan
 1035-1048
[PDF](#)
 Abstract views: 314 | PDF Download: 246
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14744>

Article 10:

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING PADA SAAT IPO STUDY KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2019 -2021
 Iqbal muhammad khoirul iqbal, Aina Zahra Parinduri
 1049-1062
[PDF](#)
 Abstract views: 164 | PDF Download: 145

System tray: Desktop, ENG, 10:45 AM, 9/22/2023

Browser tabs: (3) WhatsApp, (1) Romantic Guitar Music MEMUTAR, PENGARUH FRAUDULENT FI..., Download file | iLovePDF, Google

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14497>

Navigation: Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES REGULER FASTRACK ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

PENGARUH FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON THEORY TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT DENGAN SITUASI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Armetha Rijaja Sari
a:1:1:5:5:en_US:1:20:"UNIVERSITAS TRISAKTI:"
Vivola Herawaty
Universitas Trisakti

Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh fraudulent financial statement dengan perspektif fraud hexagon theory yang meliputi stimulus/pressure, capability, opportunity, rationalization, arrogance, dan collusion terhadap real earnings management dengan situasi pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 yaitu tahun sebelum pandemi dan tahun 2020 yaitu tahun dimulainya pandemi covid19 di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari komponen fraud hexagon theory hanya financial stability dan opportunity yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap real earnings management, sedangkan capability,

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

Manual Book Register

Friday, September 22, 2023 10:45 AM 9/22/2023

Browser tabs: (3) WhatsApp, (1) Romantic Guitar Music MEMUTAR, PENGARUH FRAUDULENT FI..., Download file | iLovePDF, Google

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14497>

Navigation: Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES REGULER FASTRACK ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

PENGARUH FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON THEORY TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT DENGAN SITUASI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Armetha Rijaja Sari
a:1:1:5:5:en_US:1:20:"UNIVERSITAS TRISAKTI:"
Vivola Herawaty
Universitas Trisakti

Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Fraudulene financial statemnt dengan perspektif fraud hexagon theory yang meliputi stimulus/pressure, capability, opportunity, rationalization, arrogance, dan collusion terhadap real earnings management dengan situasi pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 yaitu tahun sebelum pandemi dan tahun 2020 yaitu tahun dimulainya pandemi covid19 di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari komponen Fraud hexagon theory hanya financial stability dan opportunity yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap real earnings management, sedangkan capability, rationalization, arrogance, dan collusion tidak memiliki pengaruh terhadap real earnings management. Serta diperoleh bahwa situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh fraud hexagon theory yang meliputi stimulus/pressure, capability, opportunity, rationalization, arrogance, dan collusion terhadap real earnings management.

Dimensions

1

Published: Sep 20, 2020
DOI: <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14497>

Keywords: Fraudulent financial statement, Fraud hexagon Real earnings management, Pandemic covid-19 Situation

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

Manual Book Register

ADDITIONAL MENU

1. Author Guideline
2. Focus and Scope

Desktop 10:45 AM 9/22/2023

PENGARUH *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN PERSPEKTIF *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT* DENGAN SITUASI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Armetha Rizqia Sari¹

Vinola Herawaty^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi : vinola.herawati@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *fraudulent financial statement* dengan perspektif *fraud hexagon theory* yang meliputi *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap *real earnings management* dengan situasi pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 yaitu tahun sebelum pandemi dan tahun 2020 yaitu tahun dimulainya pandemi covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari komponen *fraud hexagon theory* hanya *financial stability* dan *opportunity* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*, sedangkan *capability*, *rationalization*, *arrogance*, dan *collusion* tidak memiliki pengaruh terhadap *real earnings management*. Serta diperoleh bahwa situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *fraud hexagon theory* yang meliputi *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap *real earnings management*

Keywords: *Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon, Real Earnings Management, Pandemic Covid-19 Situation*

Abstract:

This research aims to determine and analyze the effect of fraudulent financial statement with the perspective of fraud hexagon theory including stimulus, capability, opportunity, rationalization, arrogance and collusion on real earnings management moderated by pandemic covid-19 situation. The data used in this research is secondary data in the form of data from the financial statements and annual report consumer cyclicals companies from 2019 which is the year before the pandemic and 2020 which is the year pandemic covid-19 in Indonesia began. The result of this research concluded that from the fraud hexagon theory component, only financial stability and opportunity that had a significant positive effect on real earnings management, while the capability, rationalization, arrogance, and collusion had no effect on real earnings management. It was also found that the pandemic covid-19 situation does not strengthen the effect of the fraud hexagon theory which includes stimulus/pressure, capability, opportunity, rationalization, arrogance, and collusion on real earnings management

Keywords: *Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon, Real Earnings Management, Pandemic Covid-19 Situation*

PENDAHULUAN

Sumber utama informasi keuangan untuk bisnis disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi. Salah satu parameter keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan adalah laba. Investor seringkali memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan semata-mata atas dasar jumlah besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, terlepas dari bagaimana keuntungan tersebut diperoleh. Akibat situasi ini, para manajer sering kali mencoba menunjukkan keberhasilan mereka dengan memperlihatkan jumlah laba yang telah mereka hasilkan. Manajemen laba merupakan salah satu taktik yang dapat diterapkan oleh manajemen.

Ningsih (2017) menyatakan bahwa menurut beberapa peneliti, manajemen laba akrual masih belum dapat memberikan gambaran yang akurat tentang praktik manajemen laba. Jika manipulasi laba akrual gagal memenuhi tujuannya, manajemen masih dapat melakukan manipulasi laba melalui aktivitas riil. Manajemen laba riil (*real earnings management*) merupakan sebuah rekayasa laba yang diterapkan oleh manajer dengan cara memanipulasi aktivitas-aktivitas riil yang ada pada perusahaan. Manipulasi laba melalui aktivitas riil ini cenderung digunakan manajemen karena dikenal lebih sulit untuk dideteksi dan dapat dilakukan sepanjang periode. Praktik manajemen laba akan mendorong munculnya asimetri informasi dan memungkinkannya manajemen untuk melakukan lebih banyak tindakan *fraud*. Situasi pandemi yang muncul di awal tahun 2020 ini menyebabkan hampir semua perusahaan mengalami penurunan akibat aktivitas ekonomi yang melambat hingga terhenti. Alhasil, beberapa sektor berusaha sekuat tenaga untuk tetap stabil di situasi seperti ini, salah satunya dengan membuat laporan keuangan yang nampak bagus dengan melakukan manajemen laba.

Berdasarkan temuan penelitian Lailatuddzikriyah (2021), Imtikhani & Sukirman (2021), dan Sagala & Siagian (2021) ditemukan masih terdapat inkonsistensi dalam hasil sehingga membuat penelitian ini menarik dan masih layak untuk dikaji lebih lanjut. Dikarenakan *fraud hexagon* merupakan teori terbaru, maka penelitian ini menggunakannya sebagai dasar untuk menilai pengaruhnya terhadap *fraudulent financial statement*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini menerapkan kondisi pada saat pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi, lalu tahun penelitian yang digunakan yakni tahun 2019 yaitu tahun sebelum pandemi covid-19 dan tahun 2020 yaitu tahun dimulainya pandemi covid-19 di Indonesia, kemudian menggunakan umur perusahaan sebagai variabel kontrolnya dan menggunakan sampel pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karenanya, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu hendak menguji apakah terdapat pengaruh *fraudulent financial statement* dengan perspektif *fraud hexagon theory* yang terdiri dari *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance* dan *collusion* terhadap *real earnings management* serta apakah situasi pandemi covid-19 dapat memoderasi pengaruh *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance* dan *collusion* terhadap *real earnings management*.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Agency Theory

Teori ini dicetuskan oleh Jensen & Meckling (1976), adapun menerangkan bahwa ketika terdapat kesepakatan kerja sama oleh pemegang saham untuk mempekerjakan dan mengalihkan wewenang pengambilan keputusan kepada management (*agent*), hubungan keagenan pun terjadi.

Fraud Hexagon Theory

Menurut IAPI (2013), *fraud* dianggap sebagai tindakan yang disengaja dan direncanakan oleh satu atau lebih anggota manajemen untuk untuk mencapai suatu keuntungan melalui cara yang tidak adil dan ilegal. Teori terkini mengenai kecurangan adalah *fraud hexagon theory* yang dicetuskan oleh Vousinas pada tahun 2017 yang berisi enam komponen yaitu *stimulus*, *capability*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization*, dan *arrogance*. Komponen yang menjadi penambahan pada teori ini adalah kolusi (*collusion*).

Real Earnings Management

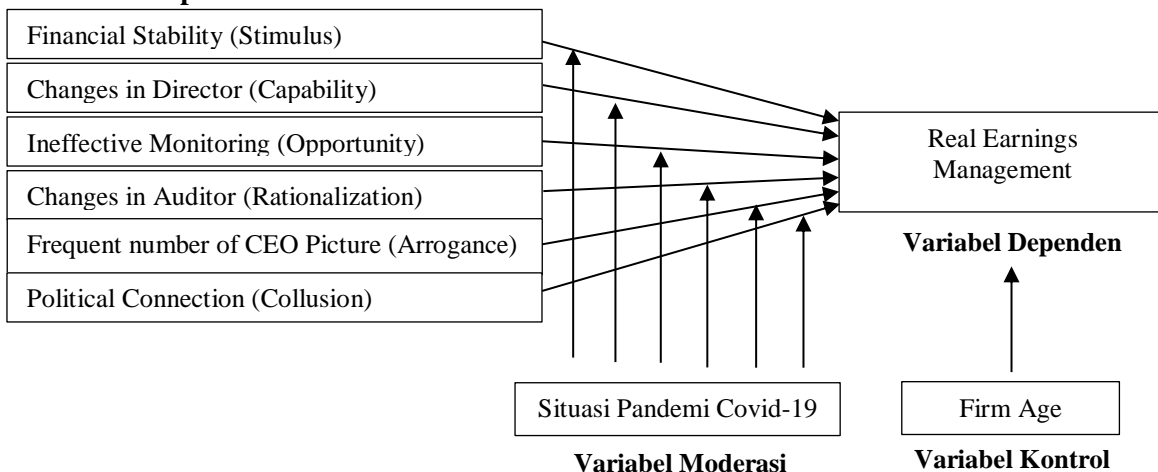
Menurut Masruri & Herawaty (2017), manajemen laba riil merupakan tindakan manajemen yang keluar dari standar prosedur bisnis dengan tujuan utama mencapai target laba yang dilakukan melalui manipulasi penjualan, produksi yang berlebihan, dan penurunan *discretionary expenditures*.

Situasi Pandemi Covid-19

Virus corona atau Covid-19 merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Corona ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China dan dengan cepat menjalan ke seluruh bagian negara China, serta ke negara lain seperti Indonesia. Lahirnya penyakit Corona ini mengakibatkan seluruh dunia terkena dampak, ekonomi global pun terhantam dikarenakan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberhentikan semua aktivitas di luar ruangan dalam rangka pencegahan penyebaran virus ini (Fatimah, 2020).

Berikut ini adalah model kerangka teoritis yang disusun dalam penelitian ini :

Variabel Independen



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Stimulus/Pressure* terhadap *Real Earnings Management*

Stabilitas keuangan merupakan situasi keuangan perusahaan yang stabil dari berbagai ancaman ekonomi yang ada. Lestari & Henny (2019) menjelaskan bahwa manajemen akan

menggunakan berbagai strategi, termasuk memanipulasi laporan keuangan agar dapat mengembalikan stabilitas keuangan perusahaan menjadi kondisi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Jao et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa *stimulus/pressure* dengan proksi *financial stability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*, dimana dalam penelitian ini pengukuran *financial statement fraud* yang digunakan yaitu manajemen laba.

H₁ : Stimulus/Pressure berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Pengaruh *Capability* terhadap *Real Earnings Management*

Capability merupakan perbuatan serta keterampilan yang dimiliki individu yang mempunyai peranan besar dalam perbuatan kecurangan. Pelaku *fraud* harus memiliki kemampuan dalam melakukan kecurangan itu sendiri. Dalam penelitian ini, *capability* diproksikan dengan *changes in directors*. Hal ini didukung oleh penelitian Pamungkas et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa tingginya angka pergantian direksi pada suatu perusahaan mengindikasikan tingkat kecurangan laporan keuangan yang tinggi.

H₂ : *Capability* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Pengaruh *Opportunity* terhadap *Real Earnings Management*

Opportunity adalah kesempatan untuk melaksanakan manipulasi laba yang dipicu oleh kontrol yang tidak efektif dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Septriani & Handayani (2018) yang menyimpulkan bahwa *Opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* dimana pengukuran *fraudulent financial statement* yang dipakai adalah manajemen laba.

H₃ : *Opportunity* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Pengaruh *Rationalization* terhadap *Real Earnings Management*

Rationalization mempunyai arti bahwa individu yang terlibat dalam perilaku kecurangan akan melakukan pembenaran atas tindakan mereka (Rahmawati & Susilawati, 2019). Salah satu sikap rasionalisasi manajemen dengan mengganti auditor eksternal karena dengan manajemen mengganti auditor eksternalnya, maka kecurangan yang dilakukan sebelumnya tidak dapat diungkapkan. Argumen tersebut sejalan dengan penelitian Apriliana & Agustina (2017) yang menyimpulkan bahwa indikasi perusahaan yang sedang menutupi kecurangan yaitu ditandai dengan semakin sering manajemen perusahaan mengganti KAP.

H₄ : *Rationalization* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*

Pengaruh *Arrogance* terhadap *Real Earnings Management*

Arrogance merupakan sikap angkuh yang timbul dari diri pelaku *fraud* bahwa jika dia melakukan kecurangan, tidak ada yang akan mengetahuinya, dan tidak akan ada konsekuensi baginya (Faradiza, 2019). Manipulasi laba menggunakan manajemen riil (*real earnings management*) dikenal sulit dideteksi sehingga pelaku akan berpikir bebas dan tidak memperdulikan akibat yang mungkin terjadi kepadanya. Banyaknya foto CEO yang terpajang mengindikasikan tingkat arogansi dimana para CEO ingin memperlihatkan kepada seluruh masyarakat bahwa kedudukannya adalah yang tertinggi di dalam perusahaan (Septriani & Handayani, 2018).

H₅ : *Arrogance/Ego* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Pengaruh *Collusion* terhadap *Real Earnings Management*

Kolusi merupakan perbuatan kecurangan yang dilakukan melalui pembentukan kesepakatan. Kolusi bisa terjadi diantara karyawan dalam perusahaan, lingkaran individu pada beberapa perusahaan, serta antarperusahaan (Vousinas, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Kusumosari & Solikhah (2021) menarik kesimpulan bahwa *collusion* yang diproksikan dengan koneksi politik berpengaruh signifikan positif terhadap *earnings management*.

H₆ : Collusion berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Stimulus/Pressure* terhadap *Real Earnings Management*

Pressure merupakan situasi ketika manajemen merasa adanya tekanan atau insentif. Ketika seseorang atau perusahaan berada di bawah tekanan, hal tersebut akan memicu mereka untuk melakukan kecurangan (Hormati & Pesudo, 2019). Situasi pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 menyebabkan pendapatan perusahaan menurun seiring melemahnya daya beli masyarakat, menyebabkan ketidakstabilan keuangan di perusahaan tersebut dan memotivasi manajer untuk melakukan fraud pada laporan keuangan dengan praktik manajemen laba riil (*real earnings management*).

H₇: Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *stimulus/pressure* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Capability* terhadap *Real Earnings Management*

Makna kapabilitas disini yaitu kapabilitas yang berkaitan dengan perbuatan *fraud* yang dalam hal ini adalah metode *real earnings management*. Situasi Pandemi Covid-19 ini meningkatkan kemungkinan terjadinya perbuatan *fraud* yang dilakukan perusahaan pada laporan keuangannya. *Principal* yang melihat adanya penurunan pada laporan keuangannya, akan mencari *agent* yang memiliki kemampuan untuk melakukan rekayasa pada laporan keuangannya melalui praktik *real earnings management* agar laporan keuangan perusahaan tetap stabil.

H₈ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *capability* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Opportunity* terhadap *Real Earnings Management*

Pembatasan yang diterapkan untuk menekan penyebaran covid-19 ini berdampak pada seluruh kegiatan di luar ruangan, sehingga kegiatan tersebut di alihkan secara *online*, termasuk kegiatan perkantoran seluruhnya di alihkan menjadi *Work From Home* (WFH). Kebijakan tersebut mengakibatkan perusahaan sulit dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan dan kinerja perusahaan secara langsung. Hal tersebut secara tidak langsung mendatangkan peluang (*opportunity*) tinggi terjadinya tindakan manipulasi laba riil (*real earnings management*).

H₉ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *opportunity* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Rationalization* terhadap *Real Earnings Management*

Situasi pandemi covid-19 membawa dampak pada kemerosotan pendapatan dan ekonomi seluruh sektor perusahaan bahkan ekonomi keuangan negara. Kondisi ini mendorong pihak-pihak yang melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangan perusahaannya untuk membenarkan (rasionalisasi) atas perbuatan yang mereka lakukan.

H₁₀ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *rationalization* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Arrogance* terhadap *Real Earnings Management*

Arogansi adalah sikap angkuh yang timbul dari diri pelaku *fraud* (Faradiza, 2019). Pandemi covid-19 yang menyebabkan *internal control* yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan tidak terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kebijakan

pembatasan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal tersebut membuka kesempatan kepada pelaku untuk melakukan tindakan manipulasi laba pada laporan keuangan perusahaannya serta membuat pelaku yakin dan berasumsi bahwa tidak akan ada sanksi yang akan menjeratnya atas tindakan manipulasi yang pelaku lakukan.

H₁₁ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *arrogance/ego* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Collusion* terhadap *Real Earnings Management*

Pandemi covid-19 yang terjadi mengakibatkan kegelisahan di pasar keuangan. Banyak industri yang terdampak dari situasi ini. Industri-industri yang terdampak akan mengerahkan seluruh upaya agar tetap menjamin laporan keuangan yang dimiliki perusahaannya tetap baik meski harus melakukan tindakan manipulasi laba riil (*real earnings management*) dan melakukan kesepakatan tertentu dengan koneksi politik yang dimilikinya.

H₁₂ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *collusion* terhadap *real earnings management*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) yang telah terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu tahun sebelum dan tahun terjadinya pandemi covid-19 sejumlah 57 perusahaan dengan total sampel sebanyak 114 sampel. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan agar data yang didapatkan lebih *representative* serta sejalan dengan kebutuhan penelitian.

Definisi Operasional dan Variabel

Variabel Dependen

Variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba riil (*real earnings management*) yang terdiri dari tiga proksi yang dicetuskan oleh Roychowdhury (2006).

1. *Abnormal cash flow operations* (Abnormal CFO) / Arus kas operasi abnormal.

$$\text{CFO}_t / \text{At-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log.\text{At-1}) + \beta_1(\text{St}/\text{At-1}) + \beta_2 (\Delta\text{St}/\text{At-1}) + \epsilon_t$$

2. *Abnormal production cost* (Abnormal PROD) / Biaya kegiatan produksi abnormal.

$$\text{PRODt}/\text{At-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log. At-1}) + \beta_1(\text{St}/\text{At-1}) + \beta_2 (\Delta\text{St}/\text{At-1}) + \beta_3(\Delta\text{St} - 1/ \text{At-1}) + \epsilon_t$$

3. *Abnormal discretionary expenses* (Abnormal DISC) / Biaya diskresionari abnormal.

$$\text{DISC}_t / \text{At-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/\text{Log. At-1}) + \beta (\Delta\text{St} - 1/\text{At-1}) + \epsilon_t$$

dimana:

CFO_t = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

PRODt = harga pokok penjualan ditambah perubahan persediaan.

DISC_t = biaya penelitian dan pengembangan ditambah biaya iklan, penjualan, umum, dan administrasi.

At-1 = Total aset perusahaan pada akhir tahun t-1

St = Penjualan perusahaan pada akhir tahun t

ΔSt = Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t dibandingkan dengan penjualan pada akhir tahun t-1

$\Delta St-1$ = Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t-1 dibandingkan dengan penjualan pada akhir tahun t-2

α, β = Koefisien regresi

et = error

4. Total Real Earnings Management

$$REM = (\text{Abnormal CFO}^*-1) + \text{Abnormal PROD} + (\text{Abnormal DISC}^*-1)$$

Variabel Independen

1. Stimulus/Pressure (Financial Stability)

$$ACHANGE = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

2. Capability (Change in Director)

DCHANGE : Kode 1 jika terjadi pergantian direksi dalam perusahaan, dan Kode 0 jika tidak terjadi pergantian direksi dalam perusahaan.

3. Opportunity (Ineffective Monitoring)

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}} \times -1$$

4. Rationalization (Change in Auditor)

CPA = Kode 1 apabila terdapat perusahaan yang melakukan pergantian KAP, dan Kode 0 apabila tidak terdapat pergantian KAP dalam perusahaan.

5. Arrogance/Ego (Frequent Number of CEO's Picture)

CEOPIC = Banyaknya jumlah profil CEO yang diperlihatkan dalam laporan tahunan perusahaan.

6. Collusion (Political Connection)

POLITICAL : Kode 1 jika perusahaan memiliki direksi dan dewan komisaris yang memegang jabatan ganda di pemerintahan, dan Kode 0 jika perusahaan tidak memiliki direksi dan dewan komisaris yang memegang jabatan ganda di pemerintahan.

Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu Situasi pandemi Covid-19.

COV : Kode 1 untuk keadaan perusahaan setelah pandemi covid, dan Kode 0 untuk keadaan perusahaan sebelum pandemi covid.

Variabel Kontrol

Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu *Firm age*.

AGE : Dihitung dari perusahaan tersebut berdiri hingga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut atau *going concern* dalam dunia bisnis.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji T

Variabel	Prediksi	B	Beta	t	Sig. (One Tailed)	Kesimpulan
(Constant)		,625		5,059	0,000	
Stimulus	+	,325	,264	2,501	0,007	H ₁ didukung
Capability	+	,025	,050	,396	0,346	H ₂ tidak didukung
Opportunity	+	,577	,230	2,306	0,012	H ₃ didukung
Rationalization	+	-,025	-,043	-,342	0,366	H ₄ tidak didukung
Arrogance	+	-,018	-,130	-1,163	0,124	H ₅ tidak didukung
Collusion	+	-,122	-,155	-1,263	0,105	H ₆ tidak didukung
Stimulus.Pandemi Covid-19	+	-,165	-,067	-,643	0,261	H ₇ tidak didukung
Capability.Pandemi Covid-19	+	-,007	-,012	-,077	0,469	H ₈ tidak didukung
Opportunity.Pandemi Covid-19	+	,074	,069	,389	0,349	H ₉ tidak didukung
Rationalization.Pandemi Covid-19	+	-,034	-,040	-,312	0,378	H ₁₀ tidak didukung
Arrogance.Pandemi Covid-19	+	-,014	-,090	-,548	0,293	H ₁₁ tidak didukung
Collusion.Pandemi Covid-19	+	,051	,046	,369	0,357	H ₁₂ tidak didukung
Umur Perusahaan		-,002	-,117	-1,229	0,111	
F-Test				2,112		
F-sig				0,020		
Adjusted R ²				0,113		

Sumber: Output SPSS yang Diolah

Pembahasan

Pengaruh Stimulus/Pressure terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini **didukung**. *Stimulus/pressure* dengan proksi *financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Perusahaan dengan situasi keuangan yang stabil mengindikasikan bahwa terdapat praktik kecurangan yaitu manipulasi laba. Dimana, perusahaan berusaha memalsukan data mengenai kekayaan asetnya untuk mendatangkan investor agar melakukan penanaman modal dalam bisnisnya.

Pengaruh Capability terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini **tidak didukung**. *Capability* dengan proksi *changes in director* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Dari hasil analisis disimpulkan sebanyak 46,5% perusahaan pada penelitian ini yang melakukan pergantian direksi, bukan bertujuan untuk menutupi praktik *real earnings management* yang dilakukan oleh direksi sebelumnya, namun bertujuan untuk menunjuk direktur baru yang dianggap lebih kompeten agar dapat mendongkrak kinerja perusahaan.

Pengaruh Opportunity terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini **didukung**. *Opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real*

earnings management. Artinya, semakin tidak efektifnya kontrol yang dilakukan di dalam perusahaan tersebut mengakibatkan semakin besarnya kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba.

Pengaruh Rationalization terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini **tidak didukung**. *Rationalization* dengan proksi *changes in auditor* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Dari hasil analisis disimpulkan sebanyak 23,7% pergantian auditor yang dilakukan bukan disebabkan karena perusahaan ingin menutupi praktik manipulasi laba riil (*real earnings management*) namun karena adanya perubahan manajemen, permintaan pemegang saham pada saat RUPSLB atau adanya permintaan jasa *assurance* lainnya.

Pengaruh Arrogance/Ego terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kelima pada penelitian ini **tidak didukung**. *Arrogance/ego* dengan proksi *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Adanya foto CEO dalam sebuah *annual report* perusahaan berfungsi sebagai simbol transparansi dan akuntabilitas CEO atas kinerja perusahaan dan semua bentuk pelaporan lainnya selama satu periode.

Pengaruh Collusion terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis keenam pada penelitian ini **tidak didukung**. *Collusion* yang diprosikan dengan koneksi politik (*political connection*) tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Dari analisis disimpulkan sebanyak 11,4% perusahaan pada penelitian ini yang terdapat ikatan/koneksi dengan politik tidak berpengaruh terhadap *real earnings management* karena kelompok yang memiliki koneksi politik umumnya akan diamati oleh masyarakat umum, akibatnya perusahaan akan menurunkan kegiatan manajemen laba.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Stimulus/Pressure terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ketujuh pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *stimulus/pressure* yang diprosikan dengan *financial stability* terhadap *real earnings management*. Kondisi penurunan keuangan perusahaan di masa pandemi ini sangatlah wajar di mata investor, sehingga para manajer sangat tidak mungkin melakukan manipulasi terhadap laba apalagi perusahaan pada penelitian ini tidak bergerak di bidang peralatan kesehatan dan farmasi yang dimana pada saat covid-19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Capability terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kedelapan pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *capability* dengan proksi *changes in director* terhadap *real earnings management*. Perusahaan melaksanakan pergantian direksi sebab perusahaan membutuhkan direksi yang lebih memiliki kompetensi yang mampu menangani situasi krisis pada masa pandemi agar perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerja perusahaannya dan tidak mengalami kerugian hingga berujung kepada penghentian operasi perusahaannya.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Opportunity terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kesembilan pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* terhadap *real earnings management*. Perusahaan masih tetap dapat

melakukan pengawasan jarak jauh terhadap kinerja para pegawainya dengan mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor 312 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyusunan Perencanaan Keberlangsungan Usaha Dalam Menghadapi Pandemi Penyakit.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Rationalization terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ke-10 pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *rationalization* dengan proksi *changes in auditor* terhadap *real earnings management*. Pada kondisi covid-19 ini pergantian auditor yang banyak dilakukan perusahaan bukan untuk menutupi kecurangan, tetapi kemungkinan pergantian tersebut dilakukan karena beberapa pertimbangan. Salah satunya yaitu, karena perusahaan ingin mencari auditor/KAP yang lebih murah agar dapat menekan biaya (*cost*) yang harus perusahaan keluarkan untuk *fee* audit, dan biaya transportasi auditor.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Arrogance/Ego terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ke-11 pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *arrogance* dengan proksi *frequent number of CEO's picture* terhadap *real earnings management*. Terlepas dari ada atau tidak adanya Covid-19, adanya foto CEO dalam sebuah *annual report* perusahaan berfungsi sebagai simbol transparansi dan akuntabilitas CEO atas kinerja perusahaan dan semua bentuk pelaporan lainnya selama satu periode.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Collusion terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ke-12 pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *collusion* yang diproksikan dengan koneksi politik (*political connection*) terhadap *real earnings management*. Jika terdapat perusahaan yang terkena dampak covid-19 lalu melakukan manipulasi laba dan mendapatkan perlindungan oleh koneksi politiknya, hal tersebut akan sangat kentara/terlalu nampak sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut serta koneksi politiknya mendapat perhatian khusus oleh media atau badan hukum.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dijalankan, diperoleh kesimpulan bahwa dari enam komponen *fraud hexagon theory* hanya *Stimulus* dengan proksi *financial stability* dan *Opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* yang berpengaruh positif terhadap *real earnings management*. Sedangkan keempat komponen lainnya yaitu *Capability*, *Rationalization*, *Arrogance*, dan *Collusion* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Kemudian, dari hasil analisis juga diperoleh kesimpulan bahwa situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *Stimulus/pressure*, *Capability*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Arrogance* dan *Collusion* terhadap *real earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Fatimah, I. R. (2020). Dampak Meningkatnya Harga Masker Di Tengah Mewabahnya Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Ditinjau Dari Sudut Pandang Tindakan Manusia. *Osf Preprints*. <https://osf.io/j5pn9/>
- Hormati, G. A., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 172–190.
- IAPI. (2013). *SA 220.pdf* (p. 15). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 200.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%200/SA%200.pdf)
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 27–42. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Masruri, M Anwar; Herawaty, V. (2017). The Effect of Corporate Governance to Real Earnings Management With Audit Quality as A Moderating Variable Empirical Study on Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ningsih, S. (2017). Earning Management Melalui Aktivitas Riil Dan Akruar. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 55–66. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.22>
- Pamungkas, I; Ghozali, I; Achmad, T; Khaddafi, M; Hidayah, R. (2018). *Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*. XIII(4).
- Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 269–290. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4857>
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

PENGARUH FRAUDULENT
FINANCIAL STATEMENT
DENGAN PERSPEKTIF FRAUD
HEXAGON THEORY TERHADAP
REAL EARNINGS MANAGEMENT
DENGAN SITUASI PANDEMI
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Submission date: 26-Aug-2023 12:05PM (UTC+0700)
by Vinola Herawaty

Submission ID: 2151534438

File name: nt_dengan_situasi_pandemi_covid-19_sebagai_variabel_moderasi.pdf (636.32K)

Word count: 4167

Character count: 28008

PENGARUH *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN PERSPEKTIF *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT* DENGAN SITUASI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Armetha Rizqia Sari¹

Vinola Herawaty^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi : vinola.herawati@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *fraudulent financial statement* dengan perspektif *fraud hexagon theory* yang meliputi *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap *real earnings management* dengan situasi pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 yaitu tahun sebelum pandemi dan tahun 2020 yaitu tahun dimulainya pandemi covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari komponen *fraud hexagon theory* hanya *financial stability* dan *opportunity* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*, sedangkan *capability*, *rationalization*, *arrogance*, dan *collusion* tidak memiliki pengaruh terhadap *real earnings management*. Serta diperoleh bahwa situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *fraud hexagon theory* yang meliputi *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap *real earnings management*

Keywords: *Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon, Real Earnings Management, Pandemic Covid-19 Situation*

Abstract:

This research aims to determine and analyze the effect of *fraudulent financial statement* with the perspective of *fraud hexagon theory* including *stimulus*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance* and *collusion* on *real earnings management* moderated by pandemic covid-19 situation. The data used in this research is secondary data in the form of data from the *financial statements* and *annual report* consumer cyclicals companies from 2019 which is the year before the pandemic and 2020 which is the year pandemic covid-19 in Indonesia began. The result of this research concluded that from the *fraud hexagon theory* component, only *financial stability* and *opportunity* that had a significant positive effect on *real earnings management*, while the *capability*, *rationalization*, *arrogance*, and *collusion* had no effect on *real earnings management*. It was also found that the pandemic covid-19 situation does not strengthen the effect of the *fraud hexagon theory* which includes *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, and *collusion* on *real earnings management*

Keywords: *Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon, Real Earnings Management, Pandemic Covid-19 Situation*

Artikel dikirim : 16-08-2022

Artikel Revisi : 19-09-2022

Artikel diterima : 20-09-2022

PENDAHULUAN

Sumber utama informasi keuangan untuk bisnis disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi. Salah satu parameter keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan adalah laba. Investor seringkali memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan semata-mata atas dasar jumlah besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, terlepas dari bagaimana keuntungan tersebut diperoleh. Akibat situasi ini, para manajer sering kali mencoba menunjukkan keberhasilan mereka dengan memperlihatkan jumlah laba yang telah mereka hasilkan. Manajemen laba merupakan salah satu taktik yang dapat diterapkan oleh manajemen.

Ningsih (2017) menyatakan bahwa menurut beberapa peneliti, manajemen laba akrual masih belum dapat memberikan gambaran yang akurat tentang praktik manajemen laba. Jika manipulasi laba akrual gagal memenuhi tujuannya, manajemen masih dapat melakukan manipulasi laba melalui aktivitas riil. Manajemen laba riil (*real earnings management*) merupakan sebuah rekayasa laba yang diterapkan oleh manajer dengan cara memanipulasi aktivitas-aktivitas riil yang ada pada perusahaan. Manipulasi laba melalui aktivitas riil ini cenderung digunakan manajemen karena dikenal lebih sulit untuk dideteksi dan dapat dilakukan sepanjang periode. Praktik manajemen laba akan mendorong munculnya asimetri informasi dan memungkinkan manajemen untuk melakukan lebih banyak tindakan *fraud*. Situasi pandemi yang muncul di awal tahun 2020 ini menyebabkan hampir semua perusahaan mengalami penurunan akibat aktivitas ekonomi yang melambat hingga terhenti. Alhasil, beberapa sektor berusaha sekuat tenaga untuk tetap stabil di situasi seperti ini, salah satunya dengan membuat laporan keuangan yang nampak bagus dengan melakukan manajemen laba.

Berdasarkan temuan penelitian Lailatuddzikriyah (2021), Imtikhani & Sukirman (2021), dan Sagala & Siagian (2021) ditemukan masih terdapat inkonsistensi dalam hasil sehingga membuat penelitian ini menarik dan masih layak untuk dikaji lebih lanjut. Dikarenakan *fraud hexagon* merupakan teori terbaru, maka penelitian ini menggunakannya sebagai dasar untuk menilai pengaruhnya terhadap *fraudulent financial statement*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini menerapkan kondisi pada saat pandemi covid-19 sebagai variabel moderasi, lalu tahun penelitian yang digunakan yakni tahun 2019 yaitu tahun sebelum pandemi covid-19 dan tahun 2020 yaitu tahun dimulainya pandemi covid-19 di Indonesia, kemudian menggunakan umur perusahaan sebagai variabel kontrolnya dan menggunakan sampel pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (consumer cyclicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karenanya, maka perumusan masalah pada penelitian ini⁵ yaitu hendak menguji apakah terdapat pengaruh *fraudulent financial statement* dengan perspektif *fraud hexagon theory* yang terdiri dari *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance* dan *collusion terhadap real earnings management* serta apakah situasi pandemi covid-19 dapat memoderasi pengaruh *stimulus/pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance* dan *collusion terhadap real earnings management*.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Agency Theory

Teori ini dicetuskan oleh Jensen & Meckling (1976), adapun menerangkan bahwa ketika terdapat kesepakatan kerja sama oleh pemegang saham untuk mempekerjakan dan mengalihkan wewenang pengambilan keputusan kepada management (*agent*), hubungan keagenan pun terjadi.

Fraud Hexagon Theory

Menurut IAPI (2013), *fraud* dianggap sebagai tindakan yang disengaja dan direncanakan oleh satu atau lebih anggota manajemen untuk untuk mencapai suatu keuntungan melalui cara yang tidak adil dan ilegal. Teori terkini mengenai kecurangan adalah *fraud hexagon theory* yang dicetuskan oleh Voutsinas pada tahun 2017 yang berisi enam komponen yaitu *stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization,* dan *arrogance*. Komponen yang menjadi penambahan pada teori ini adalah kolusi (*collusion*).

Real Earnings Management

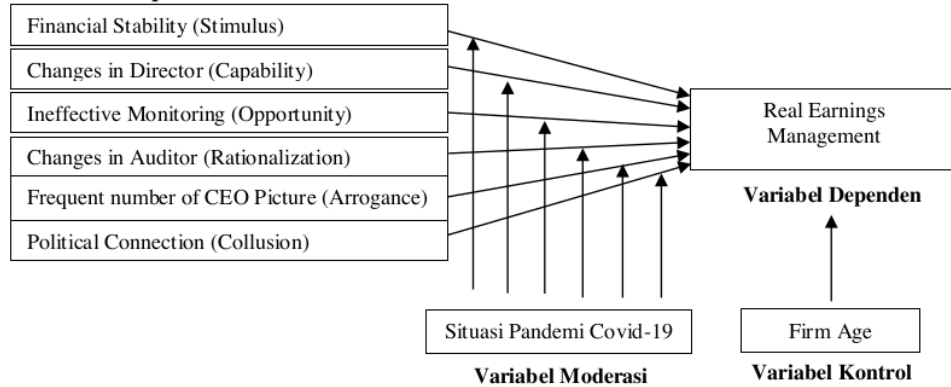
Menurut Masruri & Herawaty (2017), manajemen laba riil merupakan tindakan manajemen yang keluar dari standar prosedur bisnis dengan tujuan utama mencapai target laba yang dilakukan melalui manipulasi penjualan, produksi yang berlebihan, dan penurunan *discretionary expenditures*.

Situasi Pandemi Covid-19

Virus corona atau Covid-19 merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Corona ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China dan dengan cepat menjalan ke seluruh bagian negara China, serta ke negara lain seperti Indonesia. Lahirnya penyakit Corona ini mengakibatkan seluruh dunia terkena dampak, ekonomi global pun terhantam dikarenakan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberhentikan semua aktivitas di luar ruangan dalam rangka pencegahan penyebaran virus ini (Fatimah, 2020).

Berikut ini adalah model kerangka teoritis yang disusun dalam penelitian ini :

Variabel Independen



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Stimulus/Pressure terhadap Real Earnings Management

Stabilitas keuangan merupakan situasi keuangan perusahaan yang stabil dari berbagai ancaman ekonomi yang ada. Lestari & Henny (2019) menjelaskan bahwa manajemen akan

Jurnal Ekonomi Trisakti

menggunakan berbagai strategi, termasuk memanipulasi laporan keuangan agar dapat mengembalikan stabilitas keuangan perusahaan menjadi kondisi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Jao et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa *stimulus/pressure* dengan proksi *financial stability* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*, dimana dalam penelitian ini pengukuran *financial statement fraud* yang digunakan yaitu manajemen laba.

H₁ : Stimulus/Pressure berpengaruh positif terhadap real earnings management.

Pengaruh *Capability* terhadap Real Earnings Management

Capability merupakan perbuatan serta keterampilan yang dimiliki individu yang mempunyai peranan besar dalam perbuatan kecurangan. Pelaku *fraud* harus memiliki kemampuan dalam melakukan kecurangan itu sendiri. Dalam penelitian ini, *capability* diproksikan dengan *changes in directors*. Hal ini didukung oleh penelitian Pamungkas et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa tingginya angka pergantian direksi pada suatu perusahaan mengindikasikan tingkat kecurangan laporan keuangan yang tinggi.

H₂ : *Capability* berpengaruh positif terhadap real earnings management.

Pengaruh *Opportunity* terhadap Real Earnings Management

Opportunity adalah kesempatan untuk melaksanakan manipulasi laba yang dipicu oleh kontrol yang tidak efektif dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Septriani & Handayani (2018) yang menyimpulkan bahwa *Opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* dimana pengukuran *fraudulent financial statement* yang dipakai adalah manajemen laba.

H₃ : *Opportunity* berpengaruh positif terhadap real earnings management.

Pengaruh *Rationalization* terhadap Real Earnings Management

Rationalization mempunyai arti bahwa individu yang terlibat dalam perilaku kecurangan akan melakukan pembenaran atas tindakan mereka (Rahmawati & Susilawati, 2019). Salah satu sikap rasionalisasi manajemen dengan mengganti auditor eksternal karena dengan manajemen mengganti auditor eksternalnya, maka kecurangan yang dilakukan sebelumnya tidak dapat diungkapkan. Argumen tersebut sejalan dengan penelitian Apriliana & Agustina (2017) yang menyimpulkan bahwa indikasi perusahaan yang sedang menutupi kecurangan yaitu ditandai dengan semakin sering manajemen perusahaan mengganti KAP.

H₄ : *Rationalization* berpengaruh positif terhadap real earnings management

Pengaruh *Arrogance* terhadap Real Earnings Management

Arrogance merupakan sikap angkuh yang timbul dari diri pelaku *fraud* bahwa jika dia melakukan kecurangan, tidak ada yang akan mengetahuinya, dan tidak akan ada konsekuensi baginya (Faradiza, 2019). Manipulasi laba menggunakan manajemen riil (*real earnings management*) dikenal sulit dideteksi sehingga pelaku akan berpikir bebas dan tidak memperdulikan akibat yang mungkin terjadi kepadanya. Banyaknya foto CEO yang terpajang mengindikasikan tingkat arogansi dimana para CEO ingin memperlihatkan kepada seluruh masyarakat bahwa kedudukannya adalah yang tertinggi di dalam perusahaan (Septriani & Handayani, 2018).

H₅ : *Arrogance/Ego* berpengaruh positif terhadap real earnings management.

Pengaruh *Collusion* terhadap Real Earnings Management

Kolusi merupakan perbuatan kecurangan yang dilakukan melalui pembentukan kesepakatan. Kolusi bisa terjadi diantara karyawan dalam perusahaan, lingkaran individu pada beberapa perusahaan, serta antarperusahaan (Vousinas, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Kusumosari & Solikhah (2021) menarik kesimpulan bahwa *collusion* yang diproksikan dengan koneksi politik berpengaruh signifikan positif terhadap *earnings management*.

H₆ : Collusion berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Stimulus/Pressure* terhadap *Real Earnings Management*

Pressure merupakan situasi ketika manajemen merasa adanya tekanan atau insentif. Ketika seseorang atau perusahaan berada di bawah tekanan, hal tersebut akan memicu mereka untuk melakukan kecurangan (Hormati & Pesudo, 2019). Situasi pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 menyebabkan pendapatan perusahaan menurun seiring melemahnya daya beli masyarakat, menyebabkan ketidakstabilan keuangan di perusahaan tersebut dan memotivasi manajer untuk melakukan fraud pada laporan keuangan dengan praktik manajemen laba riil (*real earnings management*).

H₇: Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *stimulus/pressure* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Capability* terhadap *Real Earnings Management*

Makna kapabilitas disini yaitu kapabilitas yang berkaitan dengan perbuatan *fraud* yang dalam hal ini adalah metode *real earnings management*. Situasi Pandemi Covid-19 ini meningkatkan kemungkinan terjadinya perbuatan *fraud* yang dilakukan perusahaan pada laporan keuangannya. *Principal* yang melihat adanya penurunan pada laporan keuangannya, akan mencari *agent* yang memiliki kemampuan untuk melakukan rekayasa pada laporan keuangannya melalui praktik *real earnings management* agar laporan keuangan perusahaan tetap stabil.

H₈ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *capability* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Opportunity* terhadap *Real Earnings Management*

Pembatasan yang diterapkan untuk menekan penyebaran covid-19 ini berdampak pada seluruh kegiatan di luar ruangan, sehingga kegiatan tersebut di alihkan secara *online*, termasuk kegiatan perkantoran seluruhnya di alihkan menjadi *Work From Home* (WFH). Kebijakan tersebut mengakibatkan perusahaan sulit dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan dan kinerja perusahaan secara langsung. Hal tersebut secara tidak langsung mendatangkan peluang (*opportunity*) tinggi terjadinya tindakan manipulasi laba riil (*real earnings management*).

H₉ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *opportunity* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Rationalization* terhadap *Real Earnings Management*

Situasi pandemi covid-19 membawa dampak pada kemerosotan pendapatan dan ekonomi seluruh sektor perusahaan bahkan ekonomi keuangan negara. Kondisi ini mendorong pihak-pihak yang melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangan perusahaannya untuk membenarkan (rasionalisasi) atas perbuatan yang mereka lakukan.

H₁₀ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *rationalization* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Arrogance* terhadap *Real Earnings Management*

Arogansi adalah sikap angkuh yang timbul dari diri pelaku *fraud* (Faradiza, 2019). Pandemi covid-19 yang menyebabkan *internal control* yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan tidak terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kebijakan

Jurnal Ekonomi Trisakti

pembatasan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal tersebut membuka kesempatan kepada pelaku untuk melakukan tindakan manipulasi laba pada laporan keuangan perusahaannya serta membuat pelaku yakin dan berasumsi bahwa tidak akan ada sanksi yang akan menjeratnya atas tindakan manipulasi yang pelaku lakukan.

H₁₁ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *arrogance/ego* terhadap *real earnings management*.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh *Collusion* terhadap *Real Earnings Management*

Pandemi covid-19 yang terjadi mengakibatkan kegelisahan di pasar keuangan. Banyak industri yang terdampak dari situasi ini. Industri-industri yang terdampak akan mengerahkan seluruh upaya agar tetap menjamin laporan keuangan yang dimiliki perusahaannya tetap baik meski harus melakukan tindakan manipulasi laba riil (*real earnings management*) dan melakukan kesepakatan tertentu dengan koneksi politik yang dimilikinya.

H₁₂ : Situasi pandemi covid-19 memperkuat pengaruh *collusion* terhadap *real earnings management*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*) yang telah terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu tahun sebelum dan tahun terjadinya pandemi covid-19 sejumlah 57 perusahaan dengan total sampel sebanyak 114 sampel. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan agar data yang didapatkan lebih *representative* serta sejalan dengan kebutuhan penelitian.

Definisi Operasional dan Variabel

Variabel Dependen

Variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba riil (*real earnings management*) yang terdiri dari tiga proksi yang dicetuskan oleh Roychowdhury (2006).

1. *Abnormal cash flow operations* (Abnormal CFO) / Arus kas operasi abnormal.
$$CFO_t / At-1 = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log. At-1) + \beta_1(St/At-1) + \beta_2 (\Delta St/At-1) + \epsilon_t$$
2. *Abnormal production cost* (Abnormal PROD) / Biaya kegiatan produksi abnormal.
$$PRODt/At-1 = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log. At-1) + \beta_1(St/At-1) + \beta_2 (\Delta St/At-1) + \beta_3(\Delta St-1/ At-1) + \epsilon_t$$
3. *Abnormal discretionary expenses* (Abnormal DISC) / Biaya diskresionari abnormal.
$$DISCt/ At-1 = \alpha_0 + \alpha_1(1/\log. At-1) + \beta (\Delta St-1/At-1) + \epsilon_t$$

dimana:

CFO_t = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

PRODt = harga pokok penjualan ditambah perubahan persediaan.

DISC_t = biaya penelitian dan pengembangan ditambah biaya iklan, penjualan, umum, dan administrasi.

At-1 = Total aset perusahaan pada akhir tahun t-1

St = Penjualan perusahaan pada akhir tahun t

ΔSt = Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t dibandingkan dengan penjualan pada akhir tahun t-1

$\Delta St-1$ = Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t-1 dibandingkan dengan penjualan pada akhir tahun t-2

α, β = Koefisien regresi

ϵ_t = error

4. Total Real Earnings Management

$$REM = (\text{Abnormal CFO} * -1) + \text{Abnormal PROD} + (\text{Abnormal DISC} * -1)$$

Variabel Independen

1. *Stimulus/Pressure (Financial Stability)*

$$ACHANGE = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

2. *Capability (Change in Director)*

DCHANGE : Kode 1 jika terjadi pergantian direksi dalam perusahaan, dan Kode 0 jika tidak terjadi pergantian direksi dalam perusahaan.

3. *Opportunity (Ineffective Monitoring)*

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}} \times -1$$

4. *Rationalization (Change in Auditor)*

CPA = Kode 1 apabila terdapat perusahaan yang melakukan pergantian KAP, dan Kode 0 apabila tidak terdapat pergantian KAP dalam perusahaan.

5. *Arrogance/Ego (Frequent Number of CEO's Picture)*

CEOPIC = Banyaknya jumlah profil CEO yang diperlihatkan dalam laporan tahunan perusahaan.

6. *Collusion (Political Connection)*

POLITICAL : Kode 1 jika perusahaan memiliki direksi dan dewan komisaris yang memegang jabatan ganda di pemerintahan, dan Kode 0 jika perusahaan tidak memiliki direksi dan dewan komisaris yang memegang jabatan ganda di pemerintahan.

Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu Situasi pandemi Covid-19.

COV : Kode 1 untuk keadaan perusahaan setelah pandemi covid, dan Kode 0 untuk keadaan perusahaan sebelum pandemi covid.

Variabel Kontrol

Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu *Firm age*.

AGE : Dihitung dari perusahaan tersebut berdiri hingga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut atau *going concern* dalam dunia bisnis.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji T

Variabel	Prediksi	B	Beta	t	Sig. (One Tailed)	Kesimpulan
(Constant)		,625		5,059	0,000	
Stimulus	+	,325	,264	2,501	0,007	H ₁ didukung
Capability	+	,025	,050	,396	0,346	H ₂ tidak didukung
Opportunity	+	,577	,230	2,306	0,012	H ₃ didukung
Rationalization	+	-,025	-,043	-,342	0,366	H ₄ tidak didukung
Arrogance	+	-,018	-,130	-1,163	0,124	H ₅ tidak didukung
Collusion	+	-,122	-,155	-1,263	0,105	H ₆ tidak didukung
Stimulus.Pandemi Covid-19	+	-,165	-,067	-,643	0,261	H ₇ tidak didukung
Capability.Pandemi Covid-19	+	-,007	-,012	-,077	0,469	H ₈ tidak didukung
Opportunity.Pandemi Covid-19	+	,074	,069	,389	0,349	H ₉ tidak didukung
Rationalization.Pandemi Covid-19	+	-,034	-,040	-,312	0,378	H ₁₀ tidak didukung
Arrogance.Pandemi Covid-19	+	-,014	-,090	-,548	0,293	H ₁₁ tidak didukung
Collusion.Pandemi Covid-19	+	,051	,046	,369	0,357	H ₁₂ tidak didukung
Umur Perusahaan		-,002	-,117	-1,229	0,111	
F-Test				2,112		
F-sig				0,020		
Adjusted R ²				0,113		

Sumber: Output SPSS yang Diolah

Pembahasan

Pengaruh Stimulus/Pressure terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini **didukung**. Stimulus/pressure dengan proksi *financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Perusahaan dengan situasi keuangan yang stabil mengindikasikan bahwa terdapat praktik kecurangan yaitu manipulasi laba. Dimana, perusahaan berusaha memalsukan data mengenai kekayaan asetnya untuk mendatangkan investor agar melakukan penanaman modal dalam bisnisnya.

Pengaruh Capability terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini **tidak didukung**. Capability dengan proksi *changes in director* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Dari hasil analisis disimpulkan sebanyak 46,5% perusahaan pada penelitian ini yang melakukan pergantian direksi, bukan bertujuan untuk menutupi praktik *real earnings management* yang dilakukan oleh direksi sebelumnya, namun bertujuan untuk menunjuk direktur baru yang dianggap lebih kompeten agar dapat mendongkrak kinerja perusahaan.

Pengaruh Opportunity terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini **didukung**. Opportunity dengan proksi *ineffective monitoring* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *real*

earnings management. Artinya, semakin tidak efektifnya kontrol yang dilakukan di dalam perusahaan tersebut mengakibatkan semakin besarnya kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba.

Pengaruh Rationalization terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini **tidak didukung**. *Rationalization* dengan proksi *changes in auditor* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Dari hasil analisis disimpulkan sebanyak 23,7% pergantian auditor yang dilakukan bukan disebabkan karena perusahaan ingin menutupi praktik manipulasi laba riil (*real earnings management*) namun karena adanya perubahan manajemen, permintaan pemegang saham pada saat RUPSLB atau adanya permintaan jasa *assurance* lainnya.

Pengaruh Arrogance/Ego terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kelima pada penelitian ini **tidak didukung**. *Arrogance/ego* dengan proksi *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Adanya foto CEO dalam sebuah *annual report* perusahaan berfungsi sebagai simbol transparansi dan akuntabilitas CEO atas kinerja perusahaan dan semua bentuk pelaporan lainnya selama satu periode.

Pengaruh Collusion terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis keenam pada penelitian ini **tidak didukung**. *Collusion* yang diproksikan dengan koneksi politik (*political connection*) tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Dari analisis disimpulkan sebanyak 11,4% perusahaan pada penelitian ini yang terdapat ikatan/koneksi dengan politik tidak berpengaruh terhadap *real earnings management* karena kelompok yang memiliki koneksi politik umumnya akan diamati oleh masyarakat umum, akibatnya perusahaan akan menurunkan kegiatan manajemen laba.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Stimulus/Pressure terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ketujuh pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *stimulus/pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* terhadap *real earnings management*. Kondisi penurunan keuangan perusahaan di masa pandemi ini sangatlah wajar di mata investor, sehingga para manajer sangat tidak mungkin melakukan manipulasi terhadap laba apalagi perusahaan pada penelitian ini tidak bergerak di bidang peralatan kesehatan dan farmasi yang dimana pada saat covid-19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Capability terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kedelapan pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *capability* dengan proksi *changes in director* terhadap *real earnings management*. Perusahaan melaksanakan pergantian direksi sebab perusahaan membutuhkan direksi yang lebih memiliki kompetensi yang mampu menangani situasi krisis pada masa pandemi agar perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerja perusahaannya dan tidak mengalami kerugian hingga berujung kepada penghentian operasi perusahaannya.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Opportunity terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis kesembilan pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* terhadap *real earnings management*. Perusahaan masih tetap dapat

Jurnal Ekonomi Trisakti

melakukan pengawasan jarak jauh terhadap kinerja para pegawainya dengan mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor 312 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyusunan Perencanaan Keberlangsungan Usaha Dalam Menghadapi Pandemi Penyakit.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Rationalization terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ke-10 pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *rationalization* dengan proksi *changes in auditor* terhadap *real earnings management*. Pada kondisi covid-19 ini pergantian auditor yang banyak dilakukan perusahaan bukan untuk menutupi kecurangan, tetapi kemungkinan pergantian tersebut dilakukan karena beberapa pertimbangan. Salah satunya yaitu, karena perusahaan ingin mencari auditor/KAP yang lebih murah agar dapat menekan biaya (*cost*) yang harus perusahaan keluarkan untuk *fee* audit, dan biaya transportasi auditor.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Arrogance/Ego terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ke-11 pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *arrogance* dengan proksi *frequent number of CEO's picture* terhadap *real earnings management*. Terlepas dari ada atau tidak adanya Covid-19, adanya foto CEO dalam sebuah *annual report* perusahaan berfungsi sebagai simbol transparansi dan akuntabilitas CEO atas kinerja perusahaan dan semua bentuk pelaporan lainnya selama satu periode.

Peran Situasi Pandemi Covid-19 dalam Memoderasi Pengaruh Collusion terhadap Real Earnings Management

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hipotesis ke-12 pada penelitian ini **tidak didukung**. Situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *collusion* yang diproksikan dengan koneksi politik (*political connection*) terhadap *real earnings management*. Jika terdapat perusahaan yang terkena dampak covid-19 lalu melakukan manipulasi laba dan mendapatkan perlindungan oleh koneksi politiknya, hal tersebut akan sangat kentara/terlalu nampak sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut serta koneksi politiknya mendapat perhatian khusus oleh media atau badan hukum.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dijalankan, diperoleh kesimpulan bahwa dari enam komponen *fraud hexagon theory* hanya *Stimulus* dengan proksi *financial stability* dan *Opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* yang berpengaruh positif terhadap *real earnings management*. Sedangkan keempat komponen lainnya yaitu *Capability*, *Rationalization*, *Arrogance*, dan *Collusion* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Kemudian, dari hasil analisis juga diperoleh kesimpulan bahwa situasi pandemi covid-19 tidak memperkuat pengaruh *Stimulus/pressure*, *Capability*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Arrogance* dan *Collusion* terhadap *real earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Fatimah, I. R. (2020). Dampak Meningkatnya Harga Masker Di Tengah Mewabahnya Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Ditinjau Dari Sudut Pandang Tindakan Manusia. *Osf Preprints*. <https://osf.io/j5pn9/>
- Hormati, G. A., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 172–190.
- IAPI. (2013). *SA 220.pdf* (p. 15). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 200.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%200/SA%200.pdf)
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 27–42. <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.76>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Masruri, M Anwar; Herawaty, V. (2017). The Effect of Corporate Governance to Real Earnings Management With Audit Quality as A Moderating Variable Empirical Study on Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ningsih, S. (2017). Earning Management Melalui Aktivitas Riil Dan Akrua. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 55–66. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.22>
- Pamungkas, I; Ghozali, I; Achmad, T; Khaddafi, M; Hidayah, R. (2018). *Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model*. XIII(4).
- Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 269–290. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4857>
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

PENGARUH FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON THEORY TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT DENGAN SITUASI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unesa.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
3	info.trilogi.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1%
5	pub.unj.ac.id Internet Source	1%
6	ojs.unikom.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Student Paper	1%

8

Suci Oktavia, Asniati Bahari, Rayna Kartika.
"Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Theory
Terhadap Fraud Laporan Keuangan", Jurnal
Akuntansi dan Ekonomika, 2022

Publication

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On